

ABSTRAK

Elsa Silvia Agustina 2025. ***“PELATIHAN TATA KECANTIKAN RAMBUT LEVEL II DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN”*** (Studi pada Peserta Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan TQ Professional). Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Masih banyaknya peserta pelatihan di LKP TQ Professional Kota Tasikmalaya yang belum memiliki kompetensi di suatu bidang agar mampu bersaing di dunia kerja, sebagai jalan alternatif untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kota Tasikmalaya. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) berperan strategis sebagai solusi pendidikan nonformal untuk membekali masyarakat dengan keterampilan praktis yang siap kerja, salah satu bidang yang sangat diminati adalah tata kecantikan rambut yang diselenggarakan oleh LKP TQ Professional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelatihan tata kecantikan rambut level II dapat meningkatkan kompetensi peserta dalam bidang tata kecantikan rambut. Fokus penelitian ini mencakup lima indikator utama, yaitu tujuan pelatihan, materi pelatihan, metode pelatihan, kualifikasi peserta, dan kualifikasi instruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pengelola lembaga pelatihan, instruktur, serta peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tata kecantikan rambut telah berjalan dengan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta. Tujuan pelatihan disusun dengan jelas dan relevan dengan kebutuhan peningkatan keterampilan kerja. Materi pelatihan mencakup teori dan praktik yang sesuai dengan perkembangan tren kecantikan rambut sehingga memberikan bekal yang cukup untuk peserta. Metode pelatihan yang digunakan, terutama metode praktik langsung, terbukti sangat membantu peserta dalam menguasai keterampilan teknis. Kualifikasi peserta yang beragam tidak menghambat proses pembelajaran, karena sebagian besar peserta memiliki motivasi tinggi untuk belajar. Selain itu, instruktur memiliki kompetensi profesional dan pengalaman yang memadai sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Kesimpulannya yaitu secara keseluruhan pelatihan tata kecantikan rambut level II memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja. Pelatihan ini mampu mempersiapkan peserta untuk terjun ke dunia kerja atau membuka usaha mandiri di bidang tata kecantikan rambut.

Kata Kunci: Pelatihan, Kecantikan Rambut, Kompetensi, Peserta Pelatihan

ABSTRACT

Elsa Silvia Agustina 2025. “LEVEL II HAIRDRESSING TRAINING TO IMPROVE THE COMPETENCE OF TRAINING PARTICIPANTS” (Study on Hairdressing Training Participants at the TQ Professional Course and Training). Institute Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Many training participant in LKP TQ Professional Tasikmalaya City still lack the competency to compete in the workforce, offering an alternative way to reduce poverty in the city. Course and Training Institutions (LKP) play a strategic role as a non-formal educational solution to equip people with practical, job-ready skills, one highly sought-after area is hairdressing, offered by LKP TQ Professional. This study aims to determine how level II hairdressing training can improve participants' competency in the field of hairdressing. The focus of this study covers five main indicators: training objectives, training materials, training methods, participant qualifications, and instructor qualifications. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data were obtained through interviews, observations, and documentation involving training institution managers, instructors, and training participants. The research results indicate that the hairdressing training was effective in improving participants' competencies. The training objectives were clearly formulated and relevant to the needs of improving job skills. The training materials included theory and practice aligned with current hairdressing trends, providing participants with sufficient knowledge. The training methods used, particularly hands-on practice, proved highly effective in mastering technical skills. The diverse qualifications of the participants did not hinder the learning process, as most participants were highly motivated to learn. Furthermore, the instructors possessed sufficient professional competence and experience, enabling them to provide effective and high-quality learning. The conclusion is that overall level II hairdressing training has a positive impact on improving participants' competency, including knowledge, skills, and work attitudes. This training prepares participants to enter the workforce or start their own businesses in the hairdressing industry.

Keywords: Training, Hairdressing, Competence, Training Participants